

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR DAN SABUN TRANSPARAN DI KENAGARIAN PASIE LAWEH

Demi Ramadian*, Hartami Dewi, Zulhamidi, Rizki Alfi, Amris

Politeknik ATI, Padang

*e-mail: demiramadian@poltekatipdg.ac.id

Abstract

Community service has been carried out in Jorong Babussalam, Kenagarian Pasie Laweh, Sungai Tarab District, Tanah Datar District. This activity is intended for housewives and teenagers, amounting to 20 people. The public was given knowledge and training to make liquid soap and transparent soap. This activity is expected to increase the knowledge and skills of the community to make transparent soap and make business opportunities that might be done by the community so as to improve the family economy. This activity is carried out in the form of workshops with lectures and practices.

Keywords: community service, liquid soap, transparent soap

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di Jorong Babussalam, Kenagarian Pasie Laweh, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan ini ditujukan kepada ibu rumah tangga dan remaja yang berjumlah 20 orang. Masyarakat diberi pengetahuan dan pelatihan untuk membuat sabun cair maupun sabun transparan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat untuk membuat sabun transparan serta menjadikan peluang usaha yang mungkin bisa dilakukan oleh masyarakat sehingga meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan ceramah dan praktik.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, sabun cair, sabun transparan

1. PENDAHULUAN

Produk sabun telah berkembang menjadi kebutuhan primer di masyarakat saat ini. Produk tersebut dimanfaatkan setiap hari oleh semua kalangan masyarakat, baik kelas atas, menengah, maupun bawah. Produsen sabun bersaing menciptakan produk sabun yang inovatif dan bermanfaat, bervariasi baik dari segi bentuk, warna, maupun aroma. Produk sabun yang banyak digunakan adalah

sabun mandi, sabun transparan dan sabun cair.

Sabun transparan merupakan sabun alternatif yang bisa digunakan untuk membersihkan tubuh dan juga mampu merawat kulit, melembabkan kulit, menjaga radikal bebas yang dapat merusak kulit, dan mencegah penuaan dini. Sabun transparan terbuat dari bahan-bahan alami seperti VCO, minyak kelapa sawit dan minyak-minyak esensial. Proses

pembuatan sabun transparan berbahan minyak kelapa sawit dilakukan dengan cara *hot process* dengan menggunakan *waterbath* sebagai media pemanasannya. Suhu pemanasan yang digunakan pada saat pembuatan sabun transparan adalah 60°C -70°C (Widyasanti et al, 2016). Sabun transparan juga dapat diproduksi dengan berbahan VCO seperti penelitian Momuat dan Wuntu (2017) dengan menambahkan karotenoid tomat.

Kelebihan sabun transparan dengan sabun lain adalah sabun tersebut memiliki penampilan yang menawan dan transparan, lebih lunak karena tidak ada alkali yang tertinggal. Sabun transparan dibuat menggunakan bahan alami, memiliki vitamin yang digunakan untuk nutrisi kulit, tidak menyebabkan alergi, mempunyai fungsi pelembab, dapat menghaluskan kulit dan mampu menghambat penuaan dini. Sabun transparan ini sangat cocok untuk remaja dan dewasa terutama yang sangat memperhatikan kecantikan kulit.

Peluang usaha membuat sabun cair juga besar karena kebutuhan masyarakat sangat beragam seperti mencuci piring, mencuci baju, mengepel lantai, membasuh tangan, hingga mempercantik kendaraan. Peminat sabun cair curah ini biasanya adalah konsumen skala menengah dan besar, misalnya restoran, hotel, kantor, bahkan rumah sakit. Sabun cair disukai konsumen karena harganya murah dan memiliki kualitas yang sama dengan produk bermerek. Pembuatan sabun cair biasanya berbahan VCO dengan menggunakan metode *hot process soap making* pada suhu 75°C-80°C menggunakan alat *slowcooker* seperti yang dikemukakan Widyasanti et al, (2017).

Produk sabun berbasis bahan alam masih jarang ditemukan di pasaran. Kebanyakan masih menggunakan bahan sintetik deterjen dan bahan-bahan kimia seperti *Sodium Lauryl Sulphate (SLS)*, *Sodium Lauryl Ether Sulphate/Sodium Laureth Sulphate (SLES)*, dan *Linier Alkyl Benzene*. Bahan aktif sintetik ini memiliki efek negatif terhadap kulit manusia, karena berpotensi menimbulkan iritasi pada konsumen yang memiliki kulit sensitif. Bahan sintetik tersebut dapat diganti dengan bahan alami yaitu sabun yang terbuat dari reaksi alami antara alkali (basa) misalnya NaOH/KOH dengan minyak/lemak atau yang sering disebut dengan istilah saponifikasi. Sabun alami tidak mengandung deterjen seperti SLS dan SLES. Pembuatan sabun cair dan sabun transparan relatif mudah dan dapat dilakukan dirumah.

Masyarakat Jorong Babussalam, Kenagarian Pasie Laweh, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar mempunyai sumber daya manusia yang cukup potensial untuk dikembangkan melalui program pelatihan pembuatan sabun cair dan sabun transparan. Masyarakat ini memiliki mata pencarian sebagian besar dengan berkebun. Kepala rumah tangga sebagai satu-satunya tumpuan sumber mata pencaharian. Ibu rumah tangga dan remaja usia produktif belum memiliki kegiatan yang produktif. Program pelatihan ini diharapkan bisa memberikan peluang usaha kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan perekonomian. Produk sabun yang dihasilkan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun bisa dijual ke masyarakat sekitar. Dengan bekal pelatihan membuat sabun cair maupun sabun transparan, maka

pengeluaran bisa dikurangi dan bahkan bisa meningkatkan perekonomian rumah tangga. Peluang pasar di Kecamatan Sungai Tarab, Kab. Tanah Datar dan sekitarnya cukup potensial untuk menyerap produk sabun cair dan sabun transparan. Pembinaan teknis dan kewirausahaan perlu dilakukan secara kontinyu baik oleh dinas terkait maupun perguruan tinggi. Dengan pembinaan kewirausahaan dan ketrampilan masyarakat diharapkan bisa terbentuk suatu usaha kecil. Berdasarkan uraian tersebut maka Politeknik ATI Padang akan melakukan program pengabdian masyarakat tentang pelatihan pembuatan sabun cair dan sabun transparan sebagai peluang usaha masyarakat.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian (pada masyarakat) ini dilakukan dengan metode workshop. Selama mengikuti kegiatan, masyarakat akan diberikan ceramah atau penyuluhan yang berisi materi tentang; pengetahuan tentang sabun, praktek proses pembuatan sabun cair dan sabun padat serta motivasi kewirausahaan. Selanjutnya adalah demonstrasi dimana tim akan mempraktikkan cara pembuatan sabun cair dan sabun transparan. Proses akhir pada kegiatan ini adalah praktik. Masyarakat akan mempraktikkan sendiri pembuatan sabun cair dan sabun transparan yang dipandu oleh instruktur.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Jorong Babussalam, Kenagarian Pasie Laweh, Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Sasaran kegiatan ini adalah

masyarakat yang ditujukan kepada ibu rumah tangga dan remaja yang berjumlah 16 orang yang dibagi dalam 4 kelompok. Kegiatan selama proses pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ceramah

Pemberian materi dengan metode ceramah untuk menjelaskan tentang pengetahuan tentang sabun, praktek proses pembuatan sabun cair dan sabun padat serta motivasi kewirausahaan. Peralatan yang digunakan adalah LCD *Projector Infocus* dan layar. Dari kegiatan, masyarakat antusias mendengarkan dan dilihat dari pertanyaan yang diajukan. Kehadiran masyarakat yang diundang sebesar 100%.

2. Demonstrasi

Pada kegiatan demonstrasi ini, tim melakukan peragaan kepada peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang proses pembuatan sabun cair dan sabun transparan. Bahan-bahan dan peralatan yang digunakan untuk proses pembuatan sabun cair dan sabun transparan disediakan dari Poltek ATI Padang. Dalam demonstrasi ini peserta juga berperan aktif melakukan kegiatan dengan didampingi oleh instruktur (dosen). Adapun langkah kerja dalam kegiatan praktik pembuatan sabun ini adalah;

1. Dipanaskan asam stearat pada suhu 60°C
2. Dimasukkan VCO dalam gelas kimia diatas *hot plate* sampai suhu 60 – 65°C
3. Dipanaskan asam stearat dan minyak, serta mengaduk dengan *stirer*, suhu dijaga 70°C
4. Dimasukkan NaOH sampai terbentuk reaksi saponifikasi

5. Dimasukkan alkohol, gliserin, PG, mengaduk sampai homogen dan sedikit mencair, kemudian masukkan gula dan akuades, aduk sebentar. Masukan TEA, NaCl, Asam sitrat. Aduk hingga bening
6. Ditambahkan pewarna dan parfum secukupnya pada suhu 40°C
7. Dituangkan ke dalam cetakan dan didinginkan sampai lebih kurang 24 jam
8. Dikeluarkan dari cetakan dengan hati-hati dan dikemas

3. Praktek

Praktek dilakukan langsung oleh peserta dengan dibagi dalam 4 kelompok kerja. Dua kelompok melakukan praktek pembuatan sabun cair dan dua kelompok melakukan praktek pembuatan sabun transparan.

4. KESIMPULAN

Seluruh kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dan lancar, dimana kehadiran peserta mencapai 100% dari yang ditetapkan hadir untuk mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan tingkat pemahaman, lebih dari 70% peserta yang mengikuti kegiatan ini mampu memahami proses pembuatan sabun cair dan sabun padat. Selain itu, peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini merasa puas atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan

masyarakat dapat melihat dan membuka peluang usaha baru untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Sebaiknya untuk rencana tindak lanjut adalah kelompok masyarakat tetap diperhatikan keberlanjutannya dan mencari solusi untuk pemasaran produk yang telah dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik ATI Padang yang telah mendanai kegiatan ini melalui hibah internal PKM tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Momuat, L. I dan Wuntu, A.D. 2017. Produksi Sabun Mandi Transparan Berbahan Baku VCO Mengandung Karotenoid Tomat. *Jurnal Ilmiah Sains*. 17(2): 169-175.
- Widyasanti, A., Farddani, C.L., Rohdiana, D. 2016. Pembuatan Sabun Padat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa Sawit (*Palm oil*) dengan Penambahan Bahan Aktif Ekstrak Teh Putih (*Camellia sinensis*). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*. 5(3):125-136
- Widyasanti, A., Rahayu, A.Y., Zain, S. 2017. Pembuatan Sabun Cair Berbasis *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan Penambahan Minyak Melati (*Jasminum Sambac*) sebagai *Essential Oil*. *Jurnal Teknotan*. 11(2):01-10.